

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwasannya dinamika perubahan persepsi yang terjadi pada mahasiswa laki-laki PGPAUD FIP UPI sangat menarik karena terjadi dalam waktu yang relatif singkat yaitu kurang lebih dua tahun, meskipun beberapa stigma dan stereotipe gender masih ada di masyarakat terkait posisi laki-laki yang berada di lingkup PAUD. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa stereotipe gender dan stigma negatif ini juga masih melekat pada mahasiswa, termasuk diri peneliti sendiri, yang menganggap bahwa laki-laki yang berada di lingkungan PAUD cenderung feminim atau kurang tepat berada di ranah PAUD karena pendapatan yang masih rendah. Setidaknya, peneliti dan para partisipan sepakat bahwa anggapan laki-laki di PGPAUD kemayu adalah keliru dan laki-laki juga dapat profesional tanpa kesan feminim dan kurang pantas. Selain itu, peneliti saat ini memahami dari penelitian ini bahwa sebagian masyarakat kini mendukung laki-laki di ranah PAUD walaupun tidak dapat dipungkiri hambatan pekerjaan masih ada dikarenakan masih banyak lembaga PAUD yang tetap lebih percaya perempuan sebagai tenaga pendidik bagi anak usia dini.

5.2. Implikasi

Peneliti melakukan penelitian ini didasarkan rasa ingin tahu terhadap dinamika perubahan persepsi yang terjadi pada mahasiswa laki-laki PGPAUD FIP UPI dan kesamaannya pada pengalaman pribadi peneliti. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami realitas pada saat ini di ranah PAUD dan menilai sejauh mana perubahan positif yang terjadi di bidang PAUD ditinjau melalui pandangan mahasiswa laki-laki PGPAUD FIP UPI. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya mendorong transformasi positif dengan mengatasi stereotipe yang tidak relevan dan stigma negatif, yang diharapkan mampu memberikan pendidikan yang lebih optimal di masa depan kelak pada ruang lingkup PAUD.

5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari peneliti untuk pemerintah yaitu untuk mempertimbangkan memberikan insentif tambahan kepada guru laki-laki di ranah PAUD guna meningkatkan minat laki-laki dalam bidang PAUD, serta mendorong profesionalisme guru laki-laki dalam menjalankan tanggung jawabnya mereka. Selanjutnya, rekomendasi bagi pihak lembaga PAUD untuk mempertimbangkan jika di lembaga tersebut memiliki sosok guru laki-laki yang telah melewati masa mengajar selama setahun atau dua tahun bisa dijadikan sebagai perwakilan disetiap pertemuan atau kerja sama dalam tingkat lokal maupun nasional. Hal tersebut diharapkan agar bisa memberikan contoh kepada lembaga PAUD lainnya sebuah peluang atas dasar bahwa laki-laki juga dapat kompeten dan profesional dalam ranah PAUD. Rekomendasi untuk masyarakat adalah agar lebih terbuka terhadap sosok guru laki-laki di ranah PAUD karena masyarakat perlu memahami bahwa sosok ayah juga dibutuhkan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini agar menciptakan keseimbangan pola pikir anak. Terakhir, rekomendasi untuk para pelajar dan mahasiswa adalah peneliti berharap para pelajar dan mahasiswa dapat mengubah sudut pandang mereka dan berusaha mengsosialisasikan kesetaraan gender agar dapat menghilangkan stigma negatif yang ada di masyarakat, yang pada kenyataannya sudah tidak relevan di era saat ini.

